

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia suatu bangsa, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, adapun tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.¹

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi di sisi lain ada bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan.²

¹ Disdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003* (Jakarta: Disdiknas, 2003), 1-3.

² Ali Muhson, "Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia," *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasisteknolog Informasi* 8, no.2 (2010), 3.

Media poster adalah suatu media yang digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa, hasil belajar siswa serta kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Media poster juga diartikan sebagaiperakat yang dipasang ditempat umum yang bisa berupa pengumuman atau iklan hal tersebut juga menjadikan poster sebagai alat untuk pendukung, alat untuk promosi, atau informasi untuk masyarakat ataupun siswa.³

Kekuatan dan kelemahan dari media pembelajaran yang telah dibuat oleh guru biasanya dapat diketahui dengan lebih jelas setelah program tersebut dilaksanakan di kelas dan dievaluasi dengan seksama. Hasil yang diperoleh dari evaluasi akan memberi petunjuk kepada guru tentang bagian-bagian mana dari media pembelajaran tersebut yang sudah baik dan bagian mana pula yang belum baik sehingga belum dapat mencapai tujuan dari pengembangan media pembelajaran yang diharapkan yang dalam hal ini terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah disusun.

Atas dasar hasil evaluasi tersebut dapat dilakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan, baik pada waktu media tersebut sedang digunakan maupun setelah media tersebut digunakan. Perbaikan yang dilakukan setelah media ini selesai digunakan akan berguna untuk keperluan penyempurnaan media pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.⁴

³ Niska Bakhiti, Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar, *JPGSD Vol. 01 No. 02* (2013),1

⁴Rudi susilana, CepiRiyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009), 207.

Pada tahun 1960-an, banyak sekolah dan perguruan tinggi yang mulai mendirikan pusat media pembelajaran dan media tersebut mulai diintegrasikan pula ke dalam kurikulum. Dengan demikian, pemanfaatan media bukan lagi merupakan hal yang terpisah dari suatu proses pembelajaran. Buku-buku yang berkaitan dengan bagaimana memilih dan menggunakan media untuk pembelajaran mulai banyak di tulis untuk membantu guru memanfaatkan media.

Penggunaan media untuk pembelajaran sendiri secara informal telah dilakukan oleh para guru sejak awal abad 20 dengan digunakannya berbagai alat permainan untuk mengajar (Ki Hajhar Dewantara, 1928). Sebagai pendidik, beliau bahkan mempunyai prinsip “permainan anak itulah pendidikan”. Ini menunjukkan bahwa melalui berbagai alat yang digunakan dalam permainan, sesungguhnya merupakan sarana bagian untuk belajar. Beliau mencontohkan, seorang anak yang sedang mengganggu atau memukul hewan, pada dasarnya sedang menunjukkan sifatnya sebagai manusia yang harus mempertahankan diri. Alat dalam hal ini berfungsi sebagai perantara yang digunakan anak untuk belajar.⁵

Tujuan penggunaan media secara umum adalah untuk memfasilitasi komunikasi. Dalam pembelajaran tujuan penggunaan media antara lain adalah (1) meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran, (2) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, (3) memberikan arahan tentang tujuan yang akan dicapai, (4) menyediakan evaluasi

⁵Marisa Dkk, *Komputer dan Media Pembelajaran* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012),1.18-1.19.

mandiri, (5) member rangsangan kepada guru untuk kreatif, (6) menyampaikan materi pembelajaran, dan (7) membantu pelajar yang memiliki kekhususan tertentu.⁶

Motivasi merupakan kekuatan dari dalam dan dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu ditetapkan sebelumnya. motivasi akan menyebabkan energi yang ada dalam tubuh manusia berubah, sehingga mempengaruhi memiliki perasaan dan masalah emosional kemudian mengambil tindakan dan lakukan sesuatu. semua ini didorong oleh tujuan, kebutuhan dan menginginkan. dalam kegiatan belajar, motivasi dapat diartikan secara keseluruhan kekuatan pendorong yang menyebabkan terjadinya aktivitas belajar pada siswa, menjamin kesinambungan kegiatan belajar dan memberikan memandu kegiatan belajar untuk memungkinkan siswa mencapai tujuan yang diinginkan dapat terwujud. Motivasi untuk kegiatan belajar juga menjadi faktor mereka non-intelektual. fungsi uniknya adalah semangat untuk belajar. siswa termotivasi kuat dan akan memiliki banyak energi untuk melakukan aktivitas mempelajari.⁷

Pendidikan agama islam adalah upaya dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami berahlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-quran dan hadits dalam proses pembelajaran agama islam peserta didik juga mempunyai peran yang sangat penting untuk menentukan kualitas pembelajaran yang

⁶ Amalia Sapriat, *Pembelajaran Ipa di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 5.2-5.3.

⁷ Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.pd. Dkk. *Teori Variabel Ke. guruan Dan Pengukurannya*, (Gorontalo, Sultan Amai Pres, 2014).161

dilaksanakan, pendidik juga harus menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan jalankan tugasnya didalam kelas.⁸

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih. Sarana pendidikan dan prasarana pendidikan tidaklah sama. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, pelengkap, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, dan efektif. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan ataupun pengajaran, seperti: halman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya.

Salah satu masalah pendidikan yang sering dijumpai di Indonesia adalah masalah sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai. Padahal sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung keberhasilan program pendidikan. Sarana dan prasarana sangat perlu dilaksanakan untuk menunjang keterampilan peserta didik agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Akan tetapi pada kenyataannya sarana dan prasarana

⁸ Bakhtiar Nurhasanah, Pendidikan Agama Islam, (Riau:Perguruan Tinggi Umum,2013),1-5

pendidikan di sekolah-sekolah di Indonesia khususnya daerah terpencil masih belum terlaksana secara optimal. Banyak daerah-daerah di Indonesia yang belum mendapatkan sarana dan prasarana yang memadai yaitu sekolah di pedesaan. Hal ini jauh berbeda dengan daerah perkotaan yang sarana dan prasarana lebih baik dari pada daerah pedesaan. Banyaknya perbedaan sarana dan prasarana antara perkotaan dan pedesaan mengakibatkan pendidikan di pedesaan masih sangat minim jika dibandingkan dengan pendidikan yang ada di perkotaan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk Menerapkan Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini.

Sekolah SDN Teja Barat III Pamekasan merupakan sekolah yang strategis karena lokasinya yang berada di pinggir jalan, tepatnya di jalan raya teja barat. Sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah yang diminati, rata-rata murid di setiap kelas berjumlah sekitar 20 orang. Kondisi sekolah yang cukup baik dan lingkungan di sekitar cukup bersih, membuat siswa nyaman belajar.

Pada tanggal 17 Februari 2022 peneliti melakukan observasi awal pra peneliti yang dilakukan di SDN Teja Barat III, hasilnya adalah ditemukan siswa kelas IV di SDN Teja Barat III pamekasan, memiliki satu masalah permasalahan yaitu sulitnya menumbuhkan ketertarikan dari dalam diri siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sulitnya dalam menumbuhkan rasa ketertarikan siswa pada nilai-nilai agama seharusnya

dapat menggunakan metode mengintegrasikan aspek gambar-gambar menarik dan unsur keceriaan dalam proses belajar mengajar.

Karena ini kehadiran media yang media ini cukup penting dalam proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran agama islam. Segalanya segala ketidak jelasan serta kerumitan yang disampaikan dapat dibantu dan disederhanakan menghadirkan media ini sebagai perantara, selain itu anak didik tidak merasa bosan serta dapat menghidupkan pelajaran, media ini juga dapat mewakili yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata ataupun kalimat tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari ini peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul tentang “Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SDN Teja Barat III Pamekasan” .

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan katar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat mengajarkan fokus penelitian yang akan diformulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pembuatan media poster pada pembelajaran agama islam di SDN Teja Barat III Pamekasan?
2. Bagaimana Jenis-jenis Media Poster Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Teja Barat III Pamekasan.?
3. Bagaimana Penggunaan Media Poster Pada Pembelajaran Agama Islam Di SDN Teja Barat III Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pembuatan media poster pada pembelajaran agama islam di SDN Teja Barat III Pamekasan.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis media poster pada pembelajaran agama islam di SDN Teja Barat III Pamekasan.
3. Untuk mengetahui penggunaan media poster pada pembelajaran agama islam di SDN Teja Barat III Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak sebagaimana berikut ini:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat menjadi landasan untuk penelitian penggunaan media poster selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Bagi guru Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan guru serta mengetahui kemampuan dan kreatifitas belajar siswa. Adapun bagi siswa Penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan serta memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran. Disekolah Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah. Karena dapat

berkembang dan semakin maju dalam dunia pendidikannya. Dan yang terakhir bagi peneliti, Penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan.

E. Definisi Istilah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terjadi salah penafsiran dan permasalahannya menjadi jelas, maka peneliti disini menjelaskan beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. Media

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen komunikasi. Yaitu Pembawa pesan dari komunikator ke komunikator.

2. Poster

Poster merupakan media desain grafis dengan gambar dan teks. Teks di atas kertas besar dengan informasi dan Tempelkan di tempat umum agar orang dapat melihat atau membacanya.

3. Motivasi Belajar

Dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang ada dorongan perilaku yang mengharuskan atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu memenuhi kebutuhannya. Motivasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah suatu dorongan yang secara sadar yang dihasilkan oleh seseorang yang melakukan suatu tindakan dengan suatu tujuan tertentu. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang artinya sebagai kekuatan yang ada dalam diri setiap individu hingga individu tersebut melakukan tindakan

ataupun perbuatan. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Motivasi itu adalah suatu kekuatan atau dorongan, menjadi motivasi bagi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu. Mengerti dari itu maklum, motivasi adalah faktor penting tindakan yang dapat dilakukan oleh individu atau kelompok mengarah pada pencapaian tujuan tertentu dan dengan demikian motivasi menjadi faktor penting dalam pembelajaran siswa berjuang untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kerangka kajian teoritis dan empiris mengenai permasalahan yang ada untuk dijadikan sebagai bahan dasar dalam mengadakan pendekatan dan dijadikan sebagai pemecahan masalah yang dihadapi.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas pada penelitian ini, penulis perlu memaparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaannya. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil penelitian sebelumnya bagian tersebut dapat dijabarkan serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Berdasarkan tema penelitian diatas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah

dilakukan. serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Berdasarkan tema penelitian diatas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan, yaitu:

1. Kajian penelitian terdahulu sebagaimana yang dilakukan oleh Fazniah dalam penelitiannya yang berjudul “ Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Kelas V Sd Inpres 1 Balause Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi “ yang memfokuskan pada satu permasalahan yaitu: untuk mengetahui dampak penggunaan media poster pada mata pelajaran di sekolah Sd Inpres 1 Balause Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.⁹
2. Kajian penelitian terdahulu sebagaimana yang dilakukan oleh Bakhiti Niska dalam penelitiannya yang berjudul “ Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar ” yang memfokuskan pada satu permasalahan yaitu: untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar.¹⁰
 - a. Setelah dianalisis antara penelitian yang dilakukan oleh Fazina, dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat persamaan yaitu: sama-sama menerapkan media pembelajaran disekolah, menggunakan penelitian kualitatif, untuk meningkatkan minat belajar siswa.

⁹ Fazniah, *Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Kelas V Sd Inpres 1 Balause Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi*,1-10

¹⁰Niska Bakhiti, *Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN*, (Surabaya, PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, 2013),1-3

- b. Setelah dianalisis antara penelitian yang dilakukan oleh Bakhiti Niska dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan yaitu; lokasi waktu, tempat.